

KEPRIBADIAN INTROVERT DAN KEPRIBADIAN EKSTROVERT TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Dwi Kurniawan¹, Feny Tialonawarmi²

Universitas Jambi^{1,2}

dwi.kurniawan13@unja.ac.id¹, fenytialona@unja.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui motivasi sebagai variabel mediasi. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Responden pada penelitian ini, yaitu mahasiswa S1 Universitas Jambi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dengan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan aplikasi Smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan, adanya pengaruh kepribadian introvert terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui motivasi sebagai variabel mediasi dan tidak adanya pengaruh kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui motivasi sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci: Kepribadian Ekstrovert, Kepribadian Introvert, Minat Berwirausaha, Motivasi

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of introverted and extroverted personalities on student interest in entrepreneurship through motivation as a mediating variable. This research method is quantitative. Respondents in this study were undergraduate students at Jambi University. The data analysis method used in this study is the Partial Least Square (PLS) method using the Smart PLS application. The results showed that there was an influence of introverted personality on students' interest in entrepreneurship through motivation as a mediating variable and there was no effect of extroverted personality on students' interest in entrepreneurship through motivation as a mediating variable.

Keywords: *Extrovert Personality, Introvert Personality, Interest in Entrepreneurship, Motivation*

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan target yang perlu dikembangkan untuk menjadi wirausaha, beberapa perguruan tinggi salah satunya Universitas Jambi telah memberikan pembelajaran kewirausahaan bagi mahasiswa. Tujuannya yaitu untuk menciptakan wirausahawan muda yang siap berkarya serta membuka lapangan kerja sendiri. Minat berwirausaha tidak selalu muncul secara otomatis sejak lahir, minat berwirausaha itu dapat timbul apabila adanya peluang yang besar dan dorongan yang

mengarahkan akan profit yang didapatkan jika kita menjadi wirausaha. Minat itu bisa muncul karena adanya faktor eksternal dan faktor internal.

Berdasarkan faktor eksternal ini, banyak mahasiswa yang mempunyai persepsi bahwa berwirausaha itu memerlukan motivasi dan dana yang besar sehingga mereka malas berwirausaha. Selain itu, minat berwirausaha dapat ditumbuhkan melalui pendidikan dan juga adanya soft skills yang baik, karena untuk menjadi wirausaha dibutuhkan kemampuan dan keterampilan serta karakter pribadi yang kuat. Pada penelitian sebelumnya oleh Tialonawarmi & Kurniawan (2022) menunjukkan hasil bahwa Sikap dan perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila media sosial digunakan sebagai sarana penunjang perkuliahan maka sikap dan perilaku mahasiswa pun dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang positif.

Semakin konsisten dan sering munculnya karakteristik dalam berbagai situasi maka akan semakin mendiskripsikan sifat-sifat kepribadian seorang individu. Oleh karena itu untuk membangun pribadi yang kuat tersebut perlu adanya dorongan baik itu dari diri sendiri ataupun dari orang lain. Motivasi dapat diartikan sebagai proses yang menjelaskan mengenai kekuatan seseorang dalam usaha mencapai kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Motivasi memiliki pengaruh besar dalam mendorong seseorang untuk terus mengejar cita-cita hidupnya. Dalam memulai suatu pekerjaan setiap orang memerlukan yang namanya motivasi, agar perjalanannya menghadapi berbagai perencanaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah ditentukan.

Kepribadian merupakan keseluruhan dari cara seseorang bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Beberapa faktor-faktor yang dapat menentukan kepribadian seseorang yaitu berasal dari keturunan seperti faktor genetis seseorang tersebut dan juga faktor lingkungan dimana orang tersebut dibesarkan seperti norma keluarga ataupun teman-teman dan kelompok sosial. Untuk menjadi seorang wirausaha diperlukan beberapa karakteristik, oleh karena itu pada penelitian ini akan diteliti kepribadian tipe seperti apa yang dapat menciptakan minat berwirausaha yang lebih tinggi, sehingga mahasiswa bisa diberikan motivasi agar sesuai dengan output yang ingin dicapai seperti misi Universitas Jambi, yaitu melaksanakan pendidikan berkualitas serta mengembangkan kreativitas entrepreneur sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa (Universitas Jambi).

Penelitian yang dilakukan oleh Ariga et al., (2018) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert terhadap prestasi belajar mahasiswa, dimana berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kepribadian responden lebih dominan dengan kepribadian ekstrovert yaitu sebesar 89,32%. Sebaliknya dari penelitian Zaswita & Ihsan (2020) menunjukkan hasil bahwa ada dampak yang signifikan pada kepribadian siswa terhadap kemampuan menulis, dimana siswa dengan kepribadian introvert memiliki nilai menulis yang lebih baik daripada siswa dengan kepribadian ekstrovert.

Berdasarkan beberapa pernyataan dan penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang menganalisis dan menguji pengaruh antara tipe kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha mahasiswa khususnya mahasiswa aktif Universitas Jambi, selain itu pada penelitian ini juga akan melibatkan variabel motivasi sebagai variabel yang menjadi perantara hubungan tipe kepribadian terhadap minat berwirausaha, dimana motivasi merupakan dorongan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian guna mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian introvert, kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha, pengaruh kepribadian introvert terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui motivasi sebagai variabel mediasi, dan pengaruh kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui motivasi sebagai variabel mediasi.

KAJIAN TEORI

Kepribadian

Kepribadian merupakan karakteristik seseorang dalam menjalankan kehidupannya untuk dapat bereaksi dan berinteraksi terhadap orang lain. Selain itu, kepribadian juga diartikan sebagai sifat yang bisa diukur yang ditunjukkan oleh seseorang, seperti ada orang yang cenderung bersifat pasif atau pendiam dan sebaliknya ada juga orang yang bersifat berisik atau aktif. Setiap orang memiliki ciri-ciri kepribadian yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Secara umum, kepribadian individu digolongkan dengan dua tipe, yaitu kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert.

Kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert banyak dikenal dari psikiater Swiss bernama C. G. Jung, namun selanjutnya tipe kepribadian intovert dan ekstrovert ini dikembangkan secara lebih mendetail oleh Eysenck. Jadi berdasarkan jiwanya, manusia dapat digolongkan menjadi dua tipe. Pertama, tipe kepribadian introvert. Berdasarkan teori Jung dalam (Eysenck, 2006) yang menyatakan ciri-ciri orang yang intovert ini cenderung untuk menarik diri, menyendiri dan pemalu. Mereka lebih menyukai pemikiran sendiri daripada berbicara dengan orang lain. Jiwa yang introvert ini relatif memiliki sifat yang berhati-hati, pesimis, dan selalu berusaha mempertahankan sifat-sifat baik untuk dirinya sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tipe kepribadian introvert ini memiliki sifat yang tenang, suka menyendiri, kurang suka bergaul, pasif dan menguasai diri.

Kedua, tipe kepribadian ekstrovert. ciri-ciri orang yang memiliki kepribadian ekstrovert ini adalah orang yang dipengaruhi dunia objektifnya ataupun dunia luar dirinya. Pikiran dan perasaan serta tindakan-tindakannya terutama ditentukan oleh lingkungannya. Sifat yang dimiliki kepribadian ekstrovert ini, yaitu terbuka, mudah bergaul, hubungan dengan orang lain lancar. Menurut Eysenck, seseorang yang memiliki tipe kecenderungan ekstrovert akan memiliki karakteristik, seperti: suka bergaul, memiliki banyak teman, ramah, selalu membutuhkan teman untuk diajak bicara, tertarik dengan apa yang terjadi disekitar mereka, sering banyak bicara, membandingkan pendapatnya sendiri dengan pendapat orang lain, mudah untuk beradaptasi dalam kelompok baru, orang yang ekstrovert ini merupakan orang yang periang.

Minat Berwirausaha

Minat dapat diartikan sebagai ketertarikan dan keinginan seseorang akan sesuatu hal. Sehingga minat berwirausaha artinya ketertarikan dan juga keinginan seseorang serta kesediaan orang tersebut dalam bidang wirausaha. Minat berwirausaha bagi mahasiswa merupakan ketertarikan mahasiswa dalam membuat suatu usaha, mengatur dan mengelola usaha tersebut serta berani akan resiko yang dihadapi dalam berwirausaha.

Dimensi–dimensi pengukuran minat berwirausaha menurut Yadewani & Wijaya (2017) yang dapat dilakukan pada mahasiswa, yaitu sebagai berikut, a) pernah

memiliki pengalaman pada kegiatan penjualan; b) pernah memiliki pengalaman pada kegiatan pembelian; c) pernah memiliki pengalaman dalam memproduksi barang untuk dipasarkan; d) tertarik pada program kewirausahaan; e) tertarik pada pekerjaan dibidang wiraswasta seperti berdagang dan menjadi pengrajin; f) ingin berusaha mencoba untuk mendapatkan penghasilan sendiri; g) ingin dan menyukai pada pekerjaan yang penuh tantangan ataupun beresiko

Dari indikator minat berwirausaha ini, maka akan didapatkan pengukuran minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga akan mempunyai suatu dorongan atau motivasi yang kuat untuk berwirausaha apabila mahasiswa tersebut mempunyai minat berwirausaha yang tinggi.

Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri seseorang. Motivasi dapat mengarahkan dan mengerakkan seseorang dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkannya. Menurut McClelland yang dijabarkan dalam (Hamzah, 2012) motivasi memiliki dua aspek yaitu dorongan dari dalam dan luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan.

Pada penelitian ini variabel motivasi sebagai variabel yang menghubungkan antara tipe kepribadian terhadap minat berwirausaha. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) dapat meliputi motivasi yang timbul dari pengaruh luar yaitu dari kampus maupun dari dosen. Motivasi ekstrinsik yang diberikan kepada mahasiswa dapat berupa bentuk latihan dengan adanya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri manusia, fenomena ini bisa dilihat pada mahasiswa yang masih kurang memiliki motivasi untuk berwirausaha yang bisa terlihat dari kemandirian mahasiswa tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aidha (2016) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keinginan berwirausaha yang berbanding lurus dimana jika motivasi berwirausaha rendah, maka minat berwirausaha mahasiswapun juga rendah, begitu juga dengan sebaliknya jika motivasi berwirausaha tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswanya juga akan tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 Universitas Jambi yang aktif pada Semester Ganjil Tahun 2022. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dengan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan aplikasi Smart PLS.

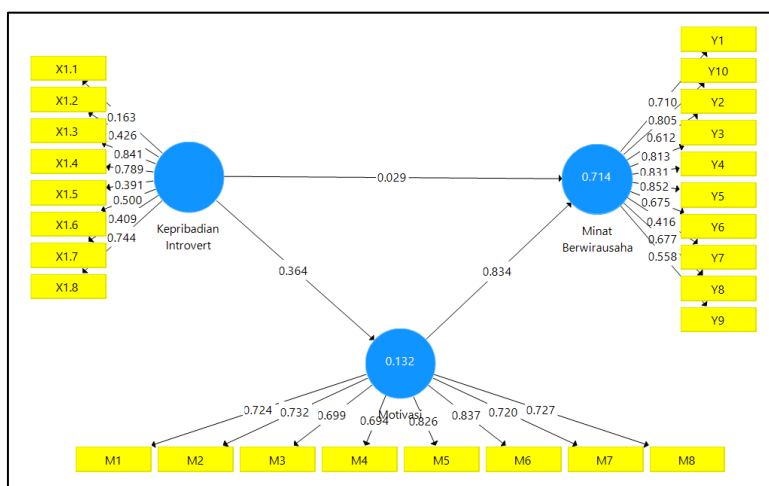
HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian ini ditujukan untuk untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian introvert terhadap minat berwirausaha, pengaruh kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha, pengaruh kepribadian introvert terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui motivasi sebagai variabel mediasi, pengaruh kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui motivasi sebagai variabel mediasi. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 Universitas Jambi yang aktif pada Semester Ganjil Tahun 2022. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan data responden yang didapat, yaitu berjumlah 144 responden.

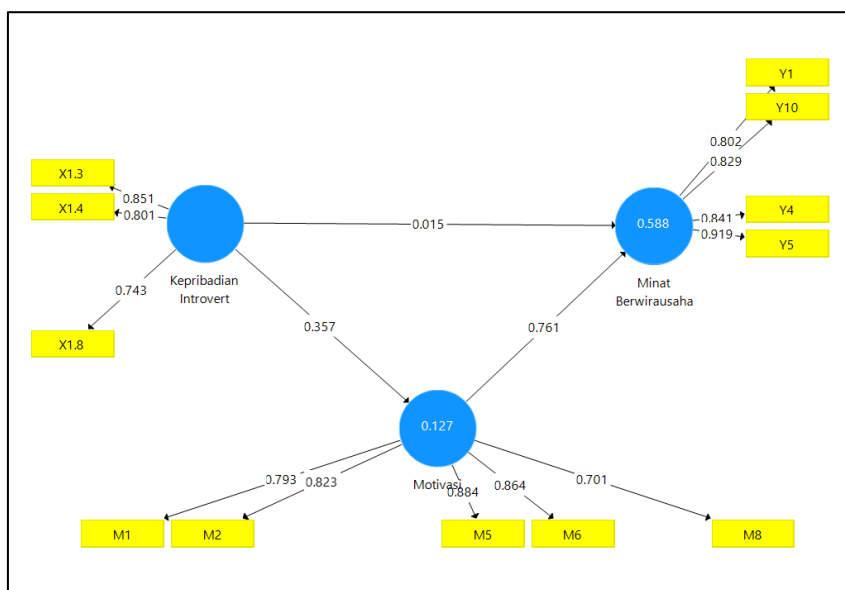
The Outer Model

Dalam menguji validitas, data yang dibutuhkan yaitu nilai cross loading, dimana nilai cross loading tersebut nilainya haru $> 0,70$ (Ghozali & Latan, 2015:74). Pada penelitian ini nilai cross loading model penelitian I kepribadian intovert adalah sebagai berikut:



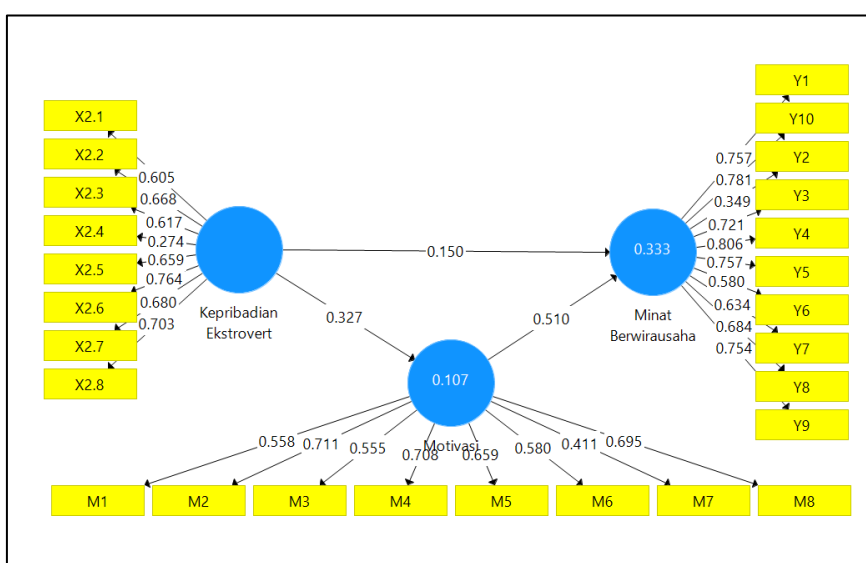
Gambar 1. Model PLS Penelitian I (1)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tingkat validitas dengan uji validitas (*discriminat validity*) ada beberapa indikator yang nilainya masih rendah dari 0,70 dinyatakan tidak valid. Maka dalam penelitian ini untuk melanjutkan pengolahan data beberapa indikator tersebut dihapuskan. Berikut gambar model PLS setelah indikator yang tidak valid tersebut dihapuskan:



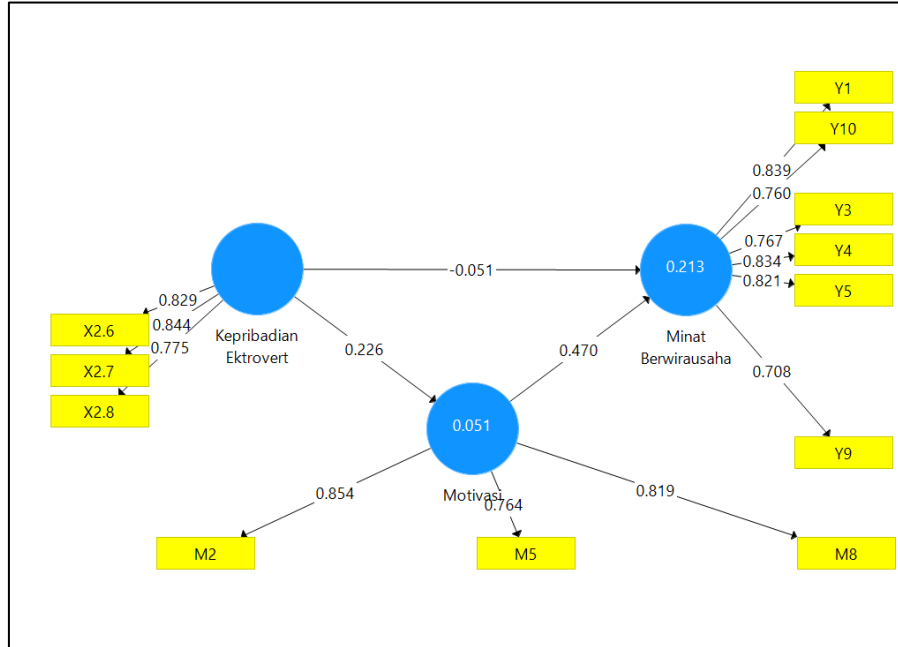
Gambar 2. Model PLS Penelitian I (2)

Selanjutnya untuk model penelitian II yaitu kepribadian ekstrovert menghasilkan gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Model PLS Penelitian II (1)

Sama seperti model penelitian I, ada beberapa indikator yang nilainya dibawah 0,70. Maka indikator-indikator tersebut dihapuskan untuk melanjutkan penelitian ini, berikut hasilnya:



Gambar 4. Model PLS Penelitian II (2)

Uji Realibilitas Data

Dalam menguji realibilitas data yang baik dapat dilihat dari nilai Cronbach Alpha: > 0,7 dan Rho_A: >0,7 (Vinzi, Trinchera, & Amato, 2010), selanjutnya juga bisa dilihat dari nilai Composite Reliability: >0,6 (Bagozzi dan Yi, 1988; Chin & Dibbern, 2010), serta Average Variance Extracted (AVE): > 0,5 (Fornell dan Larcker, 1981; Bagozzi dan Yi, 1988; Chin & Dibbern, 2010).

Output SmartPLS model penelitian I memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.
Construct reliability and validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kepribadian Introvert	0,721	0,736	0,841	0,639
Minat Berwirausaha	0,870	0,876	0,911	0,720
Motivasi	0,873	0,890	0,908	0,665

Selanjutnya, output SmartPLS model penelitian II memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.
Construct reliability and validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kepribadian Ekstrovert	0,768	0,796	0,857	0,667
Minat Berwirausaha	0,878	0,879	0,908	0,623
Motivasi	0,742	0,742	0,854	0,661

Berdasarkan pengolahan data, hasil yang didapat pada kedua model penelitian ini yaitu Cronbach Alpha: Seluruh konstruk variabel $> 0,7$; rho_A: Seluruh variabel $> 0,7$; Composite Reliability: Seluruh variabel $> 0,6$; Average Variance Extracted (AVE) Seluruh variabel $> 0,5$. Sehingga dari hasil uji construct reliability and validity dikategorikan baik.

Pengaruh Langsung

Pada penelitian ini untuk menguji pengaruh langsung variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi dengan menggunakan analisis direct effect, dimana jika nilai p-value $< 0,05$ dinyatakan ada pengaruh langsung atau signifikan dan jika nilai p-value $> 0,05$ dinyatakan tidak ada pengaruh langsung atau tidak signifikan. Berikut hasil output SmartPLS pada model penelitian I:

Tabel 3.
Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepribadian Introvert -> Minat Berwirausaha	0,015	0,026	0,087	0,177	0,860
Kepribadian Introvert -> Motivasi	0,357	0,369	0,111	3,228	0,001
Motivasi -> Minat Berwirausaha	0,761	0,749	0,119	6,373	0,000

Berdasarkan tabel path coefficients, maka dapat dinyatakan bahwa kepribadian introvert tidak ada pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha, tetapi ada pengaruhnya terhadap motivasi. Sedangkan motivasi ada pengaruh langsung antara

motivasi dan minat berwirausaha dapat dilihat nilainya p-value $0,000 < 0,05$. Selanjutnya untuk model penelitian II dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.
Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepribadian Ekstrovert -> Minat Berwirausaha	-0,051	-0,040	0,151	0,337	0,736
Kepribadian Ekstrovert -> Motivasi	0,226	0,246	0,113	2,004	0,046
Motivasi -> Minat Berwirausaha	0,470	0,492	0,133	3,529	0,000

Berdasarkan tabel path coefficients, maka dapat dinyatakan bahwa nilai kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha $0,736 > 0,05$ artinya kepribadian ekstrovert juga tidak ada pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha, tetapi juga ada pengaruhnya terhadap motivasi. Sedangkan motivasi ada pengaruh langsung antara motivasi dan minat berwirausaha dapat dilihat nilainya p-value $0,000 < 0,05$

Pengaruh Tidak Langsung

Untuk tahap selanjutnya dilakukan analisis indirect effect berguna untuk menguji pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel mediator. Kriterianya: Jika nilai P-Values $< 0,05$ maka signifikan, artinya variabel mediator, memediasi pengaruh suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen. Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung. Jika nilai P-Values $> 0,05$, maka tidak signifikan, artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen. Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

Tabel 5.
Specific Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepribadian Ekstrovert -> Motivasi -> Minat Berwirausaha	0,106	0,120	0,063	1,695	0,091

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai P-Values adalah 0,091 berarti nilai P-Values > 0,05, menunjukkan bahwa variabel mediator motivasi, tidak memediasi antara kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha. Maka pada penelitian ini untuk kepribadian ekstrovert tidak ada pengaruhnya terhadap minat berwirausaha baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui variabel mediasi yaitu motivasi.

Total Effect

Setelah melihat hasil pengaruh langsung dan pengaruh langsung, maka akan didapatkan nilai total pengaruhnya. Untuk model penelitian I hasil ouput smartPLS sebagai berikut:

**Tabel 6.
Total Effect**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepribadian Introvert -> Minat Berwirausaha	0,287	0,305	0,110	2,610	0,009
Kepribadian Introvert -> Motivasi	0,357	0,369	0,111	3,228	0,001
Motivasi -> Minat Berwirausaha	0,761	0,749	0,119	6,373	0,000

Selanjutnya untuk total effect model penelitian II sebagai berikut:

**Tabel 7.
Total Effect**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepribadian Ekstrovert -> Minat Berwirausaha	0,055	0,080	0,178	0,310	0,757
Kepribadian Ekstrovert -> Motivasi	0,226	0,246	0,113	2,004	0,046
Motivasi -> Minat Berwirausaha	0,470	0,492	0,133	3,529	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk model penelitian I kepribadian intovert terhadap minat berwirausaha menunjukkan ada pengaruhnya melalui variabel mediasi motivasi. Sedangkan untuk model penelitian II kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha menunjukkan tidak ada pengaruhnya terhadap

minat berwirausaha baik itu pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung yang dimediasi oleh variabel motivasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepribadian Introvert Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh kepribadian introvert terhadap minat berwirausaha. Artinya untuk kepribadian introvert tidak ada pengaruhnya terhadap minat berwirausaha secara langsung. Karena variabel minat berwirausaha ini akan muncul apabila dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baskara & Has (2018) tentang pengaruh motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau (UIR) menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Kepribadian Ekstrovert Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Arini & Rosyidi (2016), subjek extrovert tidak teliti dalam mengolah informasi sehingga dugaan yang dibuat kurang tepat. Subjek extrovert kurang berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan lain dengan subjek introvert. Kesalahan yang dilakukan subjek extrovert cenderung akibat adanya informasi yang diabaikan. Dapat disimpulkan bahwa setiap tipe kepribadian memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Pada penelitian ini kepribadian ekstrovert menunjukkan karakter yang dimiliki oleh mahasiswa yang suka bergaul, berani, periang, dan aktif.

Pengaruh Kepribadian Introvert Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Motivasi sebagai Variabel Mediasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai P-Values adalah 0,009 berarti nilai P-Values < 0,05, artinya variabel mediator motivasi, memediasi kepribadian introvert terhadap minat berwirausaha. Jadi tipe mahasiswa yang menyatakan kepribadian

introvert ini sangat memerlukan motivasi terlebih dahulu untuk menimbulkan minat berwirausaha.

Salah satu indikator pengukuran motivasi pada penelitian ini, yaitu mendapatkan laba yang besar adalah motivasi untuk terjun dalam dunia wirausaha. Motivasi seperti ini bisa didapatkan berdasarkan pengalaman-pengalaman wirausaha yang telah sukses mendapatkan laba yang besar dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supriani & Chasanah (2015) mengemukakan bahwa kepribadian ekstrovert lebih periang dan lebih mudah bergaul dengan orang di sekitarnya atau dengan orang baru, jadi memang ada hubungannya tipe kepribadian dengan motivasi. Kepribadian ekstrovert lebih cepat termotivasi apapun itu beda dengan introvert. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat dihubungkan dengan tipe kepribadian. Artinya sejalan dengan penelitian ini dimana mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert sangat membutuhkan variabel motivasi untuk pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Kepribadian Ekstrovert Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Motivasi sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai P-Values adalah 0,091 berarti nilai P-Values > 0,05, menunjukkan bahwa variabel mediator motivasi, tidak memediasi antara kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha. Maka pada penelitian ini untuk kepribadian ekstrovert tidak ada pengaruhnya terhadap minat berwirausaha baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui variabel mediasi yaitu motivasi.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sarinah (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan yang diberikan variabel kepribadian *extraversion* terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 28,6 persen, selebihnya 72,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain seperti *self efficacy*, *locus of control*, lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berprestasi. Artinya minat berwirausaha mahasiswa itu bukan berdasarkan tipe kepribadian akan tetapi banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini adalah, a) tidak adanya pengaruh kepribadian introvert terhadap minat berwirausaha. Artinya untuk kepribadian introvert tidak ada pengaruhnya terhadap minat berwirausaha secara langsung. Karena variabel minat berwirausaha ini akan muncul apabila dipengaruhi oleh variabel lain; b) tidak adanya pengaruh kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha. Artinya kepribadian tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha; c) adanya pengaruh kepribadian introvert terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui motivasi sebagai variabel mediasi artinya variabel mediator motivasi, memediasi kepribadian introvert terhadap minat berwirausaha. Jadi tipe mahasiswa yang menyatakan kepribadian introvert ini sangat memerlukan motivasi terlebih dahulu untuk menimbulkan minat berwirausaha; e) tidak adanya pengaruh kepribadian ekstrovert terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui motivasi sebagai variabel mediasi artinya minat berwirausaha mahasiswa itu bukan berdasarkan tipe kepribadian akan tetapi banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 1(1), 42-69 <http://dx.doi.org/10.30829/jumantik.v1i1.1015>
- Ariga, R. A., Amelia, R., & Sari, S. (2018). Relationship of Extrovert and Introvert Personality Types Against Student Achievement Faculty of Nursing USU. *Journal of Physics: Conference Series*, 1116(5), 1-8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1116/5/052007>
- Arini, Z., & Rosyidi, A. H. (2016). Profil Kemampuan Penalaran Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(5), 127-136. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v5n2.p%25p>
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 23-30. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/1860>
- Eysenck, H. J., & Wilson, G. D. (2008). *Know Your Own Personality*. Anglesburg: Pelican
- Hamzah B. U. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sarinah, S. (2017). Minat Berwirausaha Ditinjau dari Kepribadian Extraversion pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan
- Entrepreneurship Interest Between Extraversion Personality in Students Faculty

- of Economics, Universitas Darmawangsa Medan. *Jurnal Diversita*, 3(1).
<http://ojs.uma.ac.id/index.php/diversita>
- Supriani, A., & Chasanah, N. (2015) Hubungan Tipe Kepribadian dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Stikes Dian Husada Semester IIB S1 Keperawatan (Personality Type Connection With Student Learning Motivation Stikes Dian Husada Half The Nursing IIB). *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 1(1), 1-5.
<https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/117>
- Tialonawarmi, F., & Kurniawan, D. (2022). Sikap dan Perilaku Mahasiswa dalam Menggunakan Media Sosial sebagai Sarana Penunjang Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi (FEB UNJA). *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia*, 2(2), 179-186.
<http://dx.doi.org/10.32493/j.perkusi.v2i2.19600>
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64-69. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>
- Zaswita, H., & Ihsan, R. (2020). The Impact of Personality Types on Students' Writing Ability. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 75-84.
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i1.21101>